

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam proses ruqyah yang ada di Sungai Bangek pada Lembaga Ruqyah Buya Hendri studi *living Qur'an* dan menjawab berbagai rumusan masalah yang telah diuraikan dalam skripsi ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Konteks penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam proses Ruqyah yang ada di Sungai Bangek pada Lembaga Ruqyah Buya Hendri didirikan oleh seseorang tokoh masyarakat yang ada di Sungai Bangek, yaitu Buya Hendri. Lembaga Ruqyah Buya Hendri memiliki proses berdirinya yaitu sejarah, dinamika serta hambatan dan rintangan.
2. Pemahaman Buya Hendri terhadap Ayat - Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Ruqyah Pada Lembaga Ruqyah didasarkan pada keyakinan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber utama penyembuhan (syifā') baik secara fisik maupun psikis. Ayat-ayat yang digunakan dipilih dari dalil Al-Qur'an dan sunnah, serta dipahami fungsinya sebagai media doa, perlindungan, penguatan iman, dan penenangan jiwa pasien. Dalam praktiknya di Lembaga Ruqyah, Buya Hendri menekankan bahwa efektivitas ruqyah tidak hanya terletak pada bacaan ayat semata, tetapi juga pada keikhlasan, keyakinan kepada Allah, dan kondisi spiritual peruqyah serta pasien. Dengan demikian, ruqyah dipahami sebagai

ikhtiar religius yang bersifat holistik, mengintegrasikan dimensi teologis, spiritual, dan psikologis.

3. Respons pasien terhadap Lembaga Ruqyah Buya Hendri di Sungai Bangek umumnya bersifat positif. Pasien merasakan perubahan yang beragam, baik secara fisik maupun psikis, seperti berkurangnya keluhan penyakit, munculnya ketenangan batin, serta meningkatnya rasa optimisme dan keimanan setelah menjalani ruqyah. Meskipun tingkat respons setiap pasien berbeda-beda, secara umum ruqyah dipandang sebagai sarana ikhtiar spiritual yang memberikan dampak psikologis dan religius yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Lembaga Ruqyah Buya Hendri diterima oleh masyarakat sebagai alternatif pengobatan yang dipercaya dan relevan dengan kebutuhan spiritual pasien.

B. Saran

1. Mengingat Lembaga Ruqyah Buya Hendri memiliki latar belakang sejarah, dinamika, serta menghadapi berbagai hambatan dan rintangan dalam proses pendiriannya, disarankan agar lembaga ini melakukan pendokumentasian yang lebih sistematis terkait sejarah dan perkembangan lembaga. Hal ini penting sebagai arsip kelembagaan, sarana edukasi bagi masyarakat, serta bahan rujukan akademik bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, lembaga diharapkan dapat terus memperkuat manajemen kelembagaan agar mampu menghadapi tantangan ke depan secara lebih profesional dan berkelanjutan.

2. Pemahaman Buya Hendri terhadap ayat-ayat al-Qur'an sebagai sarana penyembuhan yang bersifat holistik menunjukkan pentingnya keseimbangan antara aspek teologis, spiritual, dan psikologis dalam praktik ruqyah. Oleh karena itu, disarankan agar para praktisi ruqyah senantiasa meningkatkan pemahaman keilmuan terhadap tafsir ayat-ayat ruqyah, memperdalam pemahaman sunnah Nabi, serta menjaga keikhlasan dan kualitas spiritual pribadi. Dengan demikian, praktik ruqyah tidak hanya berorientasi pada bacaan ayat semata, tetapi juga pada pembinaan iman dan kesehatan jiwa pasien secara menyeluruh.
3. Respons positif pasien terhadap praktik ruqyah di Lembaga Ruqyah Buya Hendri menunjukkan bahwa ruqyah dapat menjadi salah satu bentuk ikhtiar spiritual yang memberi dampak psikologis dan religius. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat memandang ruqyah secara proporsional sebagai ikhtiar yang bersumber dari ajaran Islam, tanpa mengabaikan pengobatan medis apabila diperlukan. Pasien juga disarankan untuk menjaga konsistensi ibadah, memperkuat keyakinan kepada Allah SWT, serta menjadikan ruqyah sebagai sarana mendekatkan diri kepada-Nya, bukan semata-mata sebagai solusi instan atas permasalahan yang dihadapi.
4. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam ruang lingkup kajian dan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji praktik ruqyah dari perspektif yang lebih luas, seperti pendekatan tafsir tematik, psikologi Islam, atau

perbandingan antara beberapa lembaga ruqyah. Dengan demikian, penelitian ke depan diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan tafsir dan studi pengobatan spiritual dalam Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghoni dan Gazi Saloom. "Idealisasi Metode Living Qur'an." *Jurnal Himmah* 5 No 2 (2021): 416.
- Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. Juz 7 no., n.d.
- Aghna Rosi Saputri, DKK. *Membumikan Al-Qur'an Di Tanah Melayu*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Agung Sasongko. *Republika "Adab Berobat Dalam Islam"*, 2016.
- Ahmad 'Ubaydi Hasbillah. *Ilmu Living Qur'an Hadis (Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi)*. Tangerang: Maktabah Dar-Sunnah, 2021.
- Ahmad Al-Misri. *Berobat Dengan Ruqyah Ilmu Dan Praktik*. Cet 1. Jakarta: CV Hilal Media group, 2021.
- Ainiyah, Luthfiatul. "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Quran Sebagai Pengobatan (Studi Living Quran Praktik Ruqyah Oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Tulungagung." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 2019.
- Ali Anggito dan Johan Setawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Annisa Rahma. "'Terapi Al-Qur'an Dengan Metode Ruqyah Syar'iyah Dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di Rumah Ruqyah Solo.'" (*Skripsi Bimbingan Konseling Islam, IAIN Surakarta*), 2018, 2.
- Azan Habibi Pasaribu. "Konsep Pengobatan Ruqyah Bagi Orang Yang Kesurupan Jin Al-Quran (Studi Kasus Desa Parapat Sosa Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas." *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan*, 2017.
- Aziz Abdul. *Chieftom Madinah: Kerucut Kekuasaan Pada Zaman Awal Islam*. Tangerang: PT Pustaka Alvabet, 2016.
- Cheteh, Masuphi. "Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan." *Skripsi: IAIN Jember*, 2020, 4.
- Dani Suryaningrat, Dkk, 398. "No Titl," n.d.
- Dedy Susanto. *Dakwah Melalui Layanan Psikoterapi Ruqyah Bagi Pasien Penderita Kesurupan*, n.d.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, n.d.

- . *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Mekar Sura. Surabaya, 2004.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an*. Edited by Kencana. Jakarta, 2017.
- Fajaruddin Akhmad. "Metodologi Penelitian The Living Qur'an Dan Hadits." *Artikel Institute Agama Islam Negri Metro Lampung*, n.d., 3.
- Fathoni, Ahmad. *Ilmu Tajwid Praktis Dan Lengkap*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021.
- Fathurrosyid. "Tipologi Ideologi Resepsi Al-Qur'an Di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura." *El Harakah* 17 No 12 (2015): 221–22.
- Feni Rita Fiantika DKK. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutuif, 2022.
- Feryani Umi Rosidah. "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Agama." *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama* 1 No. 1 (2011): 27.
- Fitrah Sugiarto. *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*. Mataram: UIN Mataram Press, 2023.
- Gilang Ari Widodo Utomo, M. Saputra Iriansyah, Fahmi Iiham. "Romansyah, Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental." *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 18, n (2018): 75.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 5. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1982.
- . *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 29. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 2002.
- Hasan Ismail. *Ruqyah Dalam Shahih Bukhari*. Surakarta: Aulia Press, 2006.
- "Hasil Observasi Pada Lembaga Ruqyah Buya Hendri Di Sungai Bangek Pada 10 November 2025 Pukul 14:15 WIB.," n.d.
- Hasil Wawancara Dengan Buya Hendri (Sebagai Peruqyah) Di Sungai Bangek Pada 10 November 2025 Pukul 20:15 WIB.*, n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Buya Hendri (Sebagai Peruqyah) Di Sungai Bangek Pada 16 November 2025 Pukul 20:15 WIB.," n.d.
- Ibnu Katsir. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*. Jilid 4. Bairut: Al-Maktabah Ilmiah, 1994.
- Ihsanul Hakim dkk. *Metode Penelitian Qur'an Dan Hadist*. Bengkulu: P2M STAIN Curup, 2017.
- Juhana Nasrudin. *Refleksi Keberagaman Dalam Sistem Pengobatan Tradisional*

- Masyarakat Pedesaan*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Kemenag, Aplikasi Quran. “Aplik,” n.d.
- Khairul Muttaqin dan Afifullah. *Studi Living Qur'an (Pembacaan Al-Qur'an Untuk Mempermudah Kematian)*, n.d.
- M. Mansyur, DKK. *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadits*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. Jilid 15. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Misbah*. Jilid 1. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Misbah*. Jilid 2. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Rahmad Azmi. *Al-Qur'an Dan Kehidupan: Aneka Living Qur'an Dalam Masyarakat Adat*. Jawa Timur: Uwaish Inspirasi Indonesia, 2022.
- M. Ulil Abshor. “Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Melati Yogyakarta.” *Qof* 3 No 1 (2019): 51.
- M. Yusuf. *Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian Living Qur'an” Dalam M. Mansyur Dkk, Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadits Syahiron Syamsuddin*. Yogyakarta: TH Press, 2007.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an)*. Vol. 7. Jakarta: Lentera Hati, 2003.
- . *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keseasian Al-Qur'an*. Jilid 14. Tangerang: Lentera Hati, 2017.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Marhamah Hasan. *Korelasi Pemilihan Lagu Bacaan Al-Qur'an Dengan Makna Al-Qur'an*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.
- Mizan Anshori. “Ruqyah Syar'i Penawar Sihir Dan Kesurupan Jin (Studi Kasus Orang Terkena Sihir Dan Kemasukan Jin Di Bitussalam Prambanan Yogyakarta).” *Skripsi Bimbingan Penyuluh Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009.
- Moh. Syamsi Hasani. *Ruqyah: Do'a Dan Zikir Dari Al-Qur'an Dan Sunnah Nabi SAW*. Cet 1. Surabaya: Amelia, 2007.
- Muhammad Ali. “Kajian Naskah Dan Kajian Living Qur'an Dan Living Hadits.” *Jurnal Of Qur'an Dan Hadits Studies* 4 No 2 (2015): 152.

- Muhammad Amin dan Muhammad Arfah Nurhayat. "Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Qur'an (Pengantar Menuju Metode Living Qur'an)." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 21 No 2 (2020): 291.
- Muhammad bin Isa bin Sauri bin Musa bin Dhaq Tirmidzi Abu Isa. *Sunan Tirmidzi*. Cet 2 Juz., 2007.
- Muhammad bin Ismā'īl Al-Bukhārī. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Juz 7, No. Beirut: Dar Tawq al-Najah, n.d.
- Muhammad Faiz bin Mohd Nazri. "Fungsi Ruqyah Syar'iyah Dalam Mengobati Penyakit Non Medis". (Skripsi Manajemen Dakwah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh), 2018, 1.
- Muhammad Taufiq dan Rahima Sikumbang. "Resepsi Al-Qur'an Di Ponpes Muallimin Tahfizul Qur'an Sawah Dangka Agama." *Journal on Education* 5 No 01 (2022): 1423.
- Murdiyanto, Eko. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.
- Musdar Bustamam Tambusai. *Halal Haram Ruqyah*. Cet 1. Jakarta: Al-Kautsar, 2013.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Rahmad Azmi dan Tafhajils. *Al-Qur'an Dan Kehidupan: Aneka Living Qur'an Dalam Masyarakat Adat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahman Sani. *Hikmah Zikir Dan Doa: Tinjauan Ilmu Kesehatan*. Cet 2. Jakarta: Amp Press, 2016.
- Rahmatullah. "Aspek Magic Surah Al-Ikhlās Dalam Kitab Khazīnat Al-Asrār." *Journal of Qur'ān and Ḥadīth Studies* 7 No 1 (2018): 45.
- Ramadhan, Muhammad Ihsan. "Ruqyah Sebagai Pengobatan Dalam Pandangan Hukum Islam: Studi Kasus Pada Yayasan Rehab Hati Di Kota Palopo." (Tesis Ilmu Hukum Islam, IAIN Palopo), 2020.
- Rizki Fadli Oktavian. "Hadits-Hadits Ruqyah Syar'iyah Tinjauan Hadits Dan Aplikasinya Di Klinik Ruqyah Az-Zahra Bandar Lampung." *Skripsi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, UIN Raden Intan Lampung*, 2019, 15–16.
- Sa'id Ibn 'Ali Ibn Wahaf Qahtani. *Al 'Ilaj Bir Ruqaa Minal Kitab Was Sunnah*, n.d.

Samsul Ariyadi. *Resepsi Al-Qur'an Dan Bentuk Spiritualitas Jawa Modern*. Yogyakarta: A-Empat, 2021.

Santi Siti Fatimah. "Metode Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya Terbanggi Besar Lampung Tengah". (Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung), 2019, 1.

Siti Hajar dan Riza Awal Novanto. "Al-Qur'an Sebagai Obat Dan Meditasi Kesehatan." *Al-Mufasssir* 3 No 2 (2021): 126–27.

Syahrul Rahman. "Living Qur'an: Studi Kasus Pembacaan Al-Ma'tsurah Di Pesantren Khalid Bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu." *Jurnal Syahadah IV* No 2 (2016): 59-60.

Tony Rudyansyah. *Antropologi Agama: Wacana-Wacana Mutakhir Dalam Kajian Religi Dan Budaya*. Jakarta: UI Press, 2012.

Umar Latif. "Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat Dan Obat Penawar (Syifa') Bagi Manusia." *Jurnal Al-Bayan* 21 No 30 (2014): 86.

Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Wahbah az-Zuhaili. *Terjemahan Tafsir Al-Munir*. Edited by Gema Insani. Jilid 8. Depok, 2013.

"Wawancara Dengan A, 47 Tahun (Inisial). Kamis, 20 November 2025, Pukul 20.00 WIB," n.d.

"Wawancara Dengan D, 23 Tahun (Inisial). Selasa, 18 November 2025, Pukul 20.00 WIB," n.d.

"Wawancara Dengan N, 50 Tahun (Inisial). Senin, 17 November 2025, Pukul 09.00 WIB," n.d.

"Wawancara Dengan NA, 53 Tahun (Inisial). Sabtu, 22 November 2025, Pukul 15.00 WIB," n.d.

"Wawancara Dengan R, 40 Tahun (Inisial). Kamis, 20 November 2025, Pukul 12.00 WIB," n.d.

"Wawancara Dengan RS, 54 Tahun (Inisial). Rabu, 19 November 2025, Pukul 11.00 WIB," n.d.

"Wawancara Dengan S, 50 Tahun (Inisial). Selasa, 18 November 2025, Pukul 14.00 WIB," n.d.

"Wawancara Dengan YP, 53 Tahun (Inisial). Kamis, 20 November 2025, Pukul

14.00 WIB,” n.d.

Yani Muliani. “Tipologi Resepsi Al-Qur’an Dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan: Studi Living Qur’an Di Desa Sukawana, Majalengka.” *At-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*, n.d., 326.

Zainurrofieq. *Al-Ma’tsurat: Dilengkapi Dengan Ruqyah Syar’iyyah Dan Asmaul Husna*. Cet 3. Jakarta: Spirit Media, 2014.

Zaman, Akhmad Roja Badrus. “Resepsi Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang.” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 4 No 1 (2019): 19.

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press, 2021.